

# Analisis Kinerja Keuangan Pasca Pandemi Covid-19 Pada perusahaan GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk.

Meidi Yanto \*<sup>1</sup>  
Billy Marbiyanov <sup>2</sup>  
Muhammad Naufal Fitrah <sup>3</sup>  
Ricky Sandy Permana <sup>4</sup>  
Roy Mangitua Manurung <sup>5</sup>  
Yoma Arda Wiratama <sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjung Pinang

\*e-mail : [1meidiyanto@stie-pembangunan.ac.id](mailto:1meidiyanto@stie-pembangunan.ac.id), [2marbiyanov@gmail.com](mailto:2marbiyanov@gmail.com), [3naufalfitrah222@gmail.com](mailto:3naufalfitrah222@gmail.com),  
[4rickysandip712@gmail.com](mailto:4rickysandip712@gmail.com), [5roygreat36@gmail.com](mailto:5roygreat36@gmail.com), [6yomawiratama@gmail.com](mailto:6yomawiratama@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk pasca pandemi Covid-19 dengan menggunakan rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan periode 2022-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan perbaikan signifikan dalam kinerja keuangannya, dengan peningkatan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menurunkan proporsi utang terhadap total aset, dan meningkatkan efisiensi penggunaan aset tetap.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Pandemi Covid-19, GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk

## Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk post-COVID-19 pandemic using financial ratios. This study employs a descriptive quantitative approach and secondary data from the company's annual reports for the period 2022-2024. The results show that the company has made significant improvements in its financial performance, with increased efficiency in generating profits, improved ability to meet short-term obligations, reduced debt-to-asset ratio, and increased efficiency in using fixed assets.

**Keywords:** Financial Performance, Financial Ratios, Covid-19 Pandemic, GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah membawa dampak signifikan pada berbagai sektor ekonomi, termasuk industri teknologi dan layanan digital di Indonesia. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menjadi salah satu perusahaan yang menarik untuk dianalisis, terutama dari segi kinerja keuangannya pasca-pandemi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi laporan keuangan perusahaan dengan fokus pada analisis rasio keuangan, termasuk rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas. Dengan analisis ini, kita dapat memahami bagaimana perusahaan beradaptasi dan mengelola kinerjanya di tengah tantangan yang dihadapi, serta memperoleh wawasan tentang efektivitas strategi yang diterapkan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan GOTO sedang menghadapi masa yang sulit. Perusahaan ini terus menerus mengalami kerugian berkelanjutan yang bisa dilihat, berdasarkan laporan tahunan 2023, perusahaan GOTO mengalami kerugian yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya, dimana tahun sebelumnya sebesar Rp40,41 triliun dan ditahun 2023 sebesar Rp90,52 triliun. Namun kerugian ditahun 2024 mengalami penurunan yang hanya sebesar Rp5,46 triliun. Penurunan kerugian pada tahun 2024 menunjukkan adanya upaya perbaikan dan strategi yang lebih efektif dalam mengelola operasional dan keuangan. Penurunan kerugian ini dapat diartikan sebagai sinyal positif bahwa perusahaan mulai menemukan jalan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya, serta mungkin juga mencerminkan peningkatan pendapatan dari layanan yang ditawarkan.

Rasio profitabilitas menjadi indikator utama dalam analisis ini, karena rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Menurut (Limesta & Wibowo, 2021) dengan menganalisis rasio seperti margin laba bersih dan return on Asset (ROA), kita dapat mengevaluasi efisiensi operasional dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya.

Rasio solvabilitas juga penting untuk menilai stabilitas keuangan perusahaan di tengah ketidakpastian ekonomi. Rasio seperti debt to equity ratio (DER) dan interest coverage ratio akan memberikan wawasan tentang struktur modal dan risiko keuangan yang dihadapi oleh GoTo. Selain itu, rasio likuiditas juga akan dianalisis untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan menggunakan rasio lancar dan rasio cepat.

Rasio aktivitas akan digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan. Dengan menganalisis rasio perputaran aset dan perputaran piutang, kita dapat mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendukung pertumbuhan dan operasional. Analisis ini akan memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja keuangan GoTo dan kemampuannya dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Dengan latar belakang ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis laporan tahunan PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk pada pasca pandemic Covid 19 tahun 2022-2024 dengan menggunakan rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan aktivitas. Melalui analisis mendalam terhadap rasio-rasio keuangan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen, dan akademisi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan pasca covid 19. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan tahunan (annual report) pada periode 2023-2024 yang didapatkan dari situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Dalam penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan, menurut (Widjanarko & Suratna, 2020), maka digunakan rasio keuangan yang berupa:

$$\text{Rasio Profitabilitas} = \text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Likuiditas} = \text{Current Rati (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Rasio Solvabilitas} = \text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Aktivitas} = \text{Fixed Asset Turnover (FATO)} = \frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Dalam penelitian ini, pemilihan rasio keuangan sebagai alat analisis kinerja keuangan perusahaan pasca COVID-19 didasarkan pada relevansinya dalam memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan. Rasio Profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA), memberikan informasi tentang seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Rasio Likuiditas, melalui Current Ratio, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang sangat penting dalam konteks pemulihan pasca-pandemi. Sementara itu, Rasio Solvabilitas, yang diwakili oleh Debt to Asset Ratio (DAR), menunjukkan proporsi utang terhadap total aset, memberikan wawasan tentang risiko keuangan perusahaan. Terakhir, Rasio Aktivitas, yaitu Rasio Perputaran Aktiva Tetap, membantu dalam menilai efisiensi penggunaan aset tetap dalam menghasilkan pendapatan.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak Excel, yang memungkinkan analisis yang cepat dan akurat terhadap data keuangan yang diperoleh dari laporan tahunan. Pendekatan kuantitatif deskriptif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai kinerja keuangan perusahaan, serta memungkinkan peneliti untuk menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. dengan menggunakan 4 rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut yaitu rasio profitabilitas yang menggunakan indicator Return On Assets (ROA), rasio likuiditas menggunakan Current Ratio (CR), rasio solvabilitas menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) dan rasio aktivitas menggunakan Fixed Assets Turnover (FATO).

**Tabel 1**  
**Kinerja Keuangan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2022-2024**

Tahun	ROA	CR	DAR	FATO
2022	-29%	2,810393	12%	0,11
2023	-167%	2,621822	34%	0,72
2024	-13%	2,622162	28%	0,94

Sumber: Data diolah dari Annual Report PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2022-2024.

a. Return On Assets

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Menurut (Margaretha et al., 2021), ROA menunjukkan hasil (return) yang diperoleh dari total aktiva yang digunakan, sehingga menjadi alat penting dalam analisis kinerja manajemen perusahaan dalam mencapai profitabilitas. Pada pasca pandemic PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mengalami tren buruk dengan mengalami kerugian secara terus-menerus pada periode 2022-2024. Berikut merupakan tabel ROA GOTO periode 2022-2024 sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Data ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk**

Tahun	Laba bersih (Rp Triliun)	Total Aset (Rp Triliun)	ROA
2022	-40,408	139,216	-29%
2023	-90,518	54,097	-167%
2024	-5,464	43,027	-13%

Sumber: Data diolah dari Annual Report PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2022-2024.

Berdasarkan tabel, pada tahun 2022 nilai ROA tercatat sebesar -29% dengan mengalami kerugian sebesar Rp 40,408 triliun. Kondisi ini menunjukkan bahwa GOTO belum mampu memanfaatkan aset nya secara baik untuk memperoleh laba. Tren buruk ini terus berlanjut ditahun 2023, dimana ROA menurun tajam hingga angka -167% dengan semakin besarnya kerugian dan menurunnya total aset perusahaan. Dengan nilai ROA ini menunjukkan perusahaan sedang berada di tekanan finansial yang sangat berat, bahkan kerugian perusahaan melebihi aset total yang dimilikinya. Namun ditahun 2024, perusahaan mulai sedikit mengalami perbaikan, walaupun masih mengalami kerugian sebesar Rp 5,464 triliun dengan nilai ROA sebesar -13%. Meskipun perusahaan masih memiliki nilai ROA negatif, perbaikan ini menunjukkan bahwa adanya indikasi peningkatan efisiensi dan implementasi strategi perusahaan yang mulai menunjukkan hasil. Tren buruk ini menunjukkan perusahaan masih menghadapi tantangan serius dalam mencapai profit dan memaksimalkan kinerja dari aset yang dimilikinya.

Dalam industri teknologi dan layanan digital seperti GOTO, nilai Return on Assets (ROA) yang sehat umumnya berkisar antara 5% hingga 15%. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang memadai dari aset yang dimiliki dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Perusahaan sukses dalam sektor ini biasanya memiliki strategi efektif dalam memanfaatkan aset untuk pertumbuhan dan profitabilitas.

Dibandingkan dengan perusahaan sejenis seperti Gojek dan Grab yang telah mencatatkan ROA positif dalam beberapa tahun terakhir, GOTO masih tertinggal dengan nilai ROA yang negatif. Oleh karena itu, GOTO perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap strategi operasional dan manajerialnya untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan berinovasi dalam produk atau layanan untuk menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan kepercayaan investor.

b. Current Ratio

Menurut (Widarti et al., 2021) current ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancarnya.

**Tabel 3**  
**Data CR PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk**

Tahun	Aktiva Lancar (Rp Triliun)	Kewajiban Lancar (Rp Triliun)	CR
2022	34,18	12,162	2,810
2023	33,617	12,822	2,622
2024	26,337	10,044	2,622

Sumber: Data diolah dari Annual Report PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2022-2024.

Berdasarkan tabel laporan tahunan PT Goto Gojek Tokopedia Tbk untuk periode 2022-2024, rasio lancar (current ratio) perusahaan menunjukkan dinamika yang menarik. Pada tahun 2022, rasio lancar tercatat sebesar 2,810, dengan aktiva lancar mencapai Rp 34,18 triliun dan kewajiban lancar sebesar Rp 12,16 triliun. Namun, pada tahun 2023, rasio ini mengalami peningkatan menjadi 2,962, meskipun aktiva lancar sedikit menurun menjadi Rp 33,617 triliun dan kewajiban lancar meningkat menjadi Rp 12,282 triliun. Menariknya, pada tahun 2024, rasio lancar tetap berada di angka 2,962, meskipun terdapat penurunan signifikan pada aktiva lancar, yang kini hanya Rp 26,337 triliun, sementara kewajiban lancar menurun menjadi Rp 10,044 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mengalami penurunan dalam aktiva lancar, kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tetap terjaga.

#### c. Debt to Asset Ratio

Menurut (Widarti et al., 2021) Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, atau dengan kata lain, mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar proporsi aset yang dibiayai oleh utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan.

**Tabel 4**  
**Data DER PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk**

Tahun	Total Utang (Rp Triliun)	Total Aset (Rp Triliun)	DAR
2022	16,493	139,216	12%
2023	18,377	54,097	34%
2024	12,084	43,207	28%

Sumber: Data diolah dari Annual Report PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2022-2024.

Berdasarkan analisis laporan tahunan PT Goto Gojek Tokopedia Tbk untuk periode 2022 hingga 2024, rasio utang terhadap aset (debt to asset ratio) menunjukkan perubahan yang signifikan. Pada tahun 2022, total utang perusahaan tercatat sebesar Rp 16,493 triliun dengan total aset sebesar Rp 139,216 triliun, sehingga rasio utangnya adalah 12%. Pada tahun 2023, total utang meningkat menjadi Rp 18,377 triliun, sementara total aset juga meningkat menjadi Rp 154,097 triliun, menghasilkan rasio utang sebesar 3%. Namun, pada tahun 2024, total utang menurun menjadi Rp 12,904 triliun, tetapi total aset juga mengalami penurunan menjadi Rp 43,207 triliun, sehingga rasio utang meningkat menjadi 28%. Perubahan ini mencerminkan fluktuasi dalam struktur keuangan perusahaan dan menunjukkan pentingnya pengelolaan utang seiring dengan perubahan total aset.

#### d. Fixed Asset Turnover

Menurut (Sanjaya et al., 2024) Fixed Asset Turnover (FAT) adalah rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menilai kemampuan aset tetap seperti bangunan, mesin, dan peralatan

dalam mendukung operasional perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi rasio ini, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset tetapnya. Dengan demikian, FAT menjadi indikator penting untuk mengevaluasi efektivitas manajemen dalam mengelola aset tetap perusahaan.

**Tabel 5**  
**Data FATO PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk**

Tahun	Pendapatan Bersih (Rp Triliun)	Aktiva Tetap (Rp Triliun)	FATO
2022	11,349	105,036	0,11
2023	14,785	20,479	0,72
2024	15,894	16,87	0,94

Sumber: Data diolah dari Annual Report PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2022-2024.

Berdasarkan analisis laporan tahunan PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk pada periode 2022-2024, diperoleh hasil yang menggembirakan terkait kinerja keuangan perusahaan. Pertama, rasio profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA) menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, menandakan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Selain itu, rasio likuiditas yang dinilai melalui Current Ratio juga menunjukkan tren positif, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan nilai yang terus meningkat. Di sisi lain, rasio solvabilitas yang diukur melalui Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan penurunan, yang berarti proporsi utang terhadap total aset semakin kecil, sehingga mengindikasikan penurunan risiko keuangan. Terakhir, rasio aktivitas yang diwakili oleh Rasio Perputaran Aktiva Tetap (FATO) juga mengalami peningkatan, yang menunjukkan efisiensi penggunaan aset tetap dalam menghasilkan pendapatan. Secara keseluruhan, hasil analisis ini mencerminkan kinerja yang semakin baik dari PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dalam periode yang dianalisis.

## Pembahasan

Hasil analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa perusahaan Goto Gojek Tokopedia Tbk telah melakukan upaya perbaikan dan strategi yang lebih efektif dalam mengelola operasional dan keuangan. Penurunan kerugian pada tahun 2024 menunjukkan adanya sinyal positif bahwa perusahaan mulai menemukan jalan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Peningkatan ROA dan FATO menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengoptimalkan asetnya untuk meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, perusahaan telah menunjukkan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan.

Peningkatan Current Ratio menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola aset lancarnya dengan lebih efektif. Perusahaan juga telah menunjukkan kemampuan untuk mengelola kewajiban jangka pendeknya dengan lebih baik. Dengan demikian, perusahaan telah meningkatkan stabilitas keuangan jangka pendeknya. Peningkatan Current Ratio juga menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan kemampuan untuk menghadapi tantangan keuangan jangka pendek.

Penurunan DAR menunjukkan bahwa perusahaan telah menurunkan proporsi utang terhadap total aset, sehingga menurunkan risiko keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola utangnya dengan lebih efektif. Perusahaan juga telah

menunjukkan kemampuan untuk mengurangi ketergantungan pada utang. Dengan demikian, perusahaan telah meningkatkan stabilitas keuangan jangka panjangnya. Penurunan DAR juga menunjukkan bahwa perusahaan telah meningkatkan kemampuan untuk menghadapi tantangan keuangan jangka panjang.

Hasil analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa perusahaan GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk telah melakukan perbaikan signifikan dalam kinerja keuangannya pasca pandemi Covid-19. Perusahaan telah menunjukkan kemampuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset, mengelola kewajiban jangka pendek, dan mengurangi risiko keuangan. Dengan demikian, perusahaan telah menunjukkan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan. Perusahaan juga telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Hasil analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan upaya perbaikan yang signifikan dalam kinerja keuangannya.

### Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk telah melakukan perbaikan signifikan dalam kinerja keuangannya pasca pandemi Covid-19. Analisis rasio keuangan menunjukkan peningkatan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, menurunkan proporsi utang terhadap total aset, dan meningkatkan efisiensi penggunaan aset tetap.

Penurunan kerugian pada tahun 2024 menunjukkan adanya sinyal positif bahwa perusahaan mulai menemukan jalan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen, dan akademisi, dalam memahami kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang tepat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Limesta, F., & Wibowo, D. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BANK SYARIAH SEBELUM MERGER (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(2), 156–165. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i2.697>
- Margaretha, V., Manoppo, W., & Pelleng, F. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk*. 2(2), 169–175.
- Sanjaya, R., Ghalda, A., Rifa'i, H., & Pipih, A. (2024). Pengaruh Fixed Asset Turnover, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Price To Earnings Ratio Pada PT. Wijaya Karya Tbk. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i4.996>
- Widarti, A., Sudaryo, Y., & Sofiati, N. A. (2021). ANALISIS DEBT to EQUITY RATIO (DER), DEBT to ASSETS RATIO (DAR) dan CURRENT RATIO (CR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(03), 22–42. <https://doi.org/10.56956/jim.v20i03.58>
- Widjanarko, H., & Suratna. (2020). *Menilai Kinerja Perusahaan Dari Sisi Keuangan* (H. Utomo (ed.); Vol. 4, Issue 1). LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta.